

HUBUNGAN ANTARA *SELF-CONFIDENCE* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA

¹Moh. Rizal Umami*, ²Yusup Junaedi, ³Dwi Yulianto
^{1,2,3} Prodi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas La Tansa Mashiro
rizalumami728@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepercayaan diri siswa dengan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa di kelas VIII SMP Nurul Madany Cipanas Kabupaten Lebak. Metode pada penelitian ini menggunakan kuantitatif korelasional. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa angket *self-confidence* dengan model skala likert dan tes pemahaman konsep matematis dengan berbentuk *essay*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self-confidence* dengan pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII SMP Nurul Madany dengan nilai r hitung atau *product moment* sebesar $0,607 > 0,254$ dengan nilai signifikansi $0,05$ yang artinya semakin tinggi nilai *self-confidence* siswa, maka semakin baik juga pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII SMP Nurul Madany begitupun sebaliknya. Nilai koefisien determinasi *self-confidence* dan pemahaman konsep matematis adalah sebesar $36,84\%$ serta sisanya yaitu sebesar $63,16\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: pemahaman konsep matematis, *self-confidence*

ABSTRACT

This research aims to determine the relationship between students self-confidence and the ability to understand mathematical concepts in class VIII of Nurul Madany middle school Cipanas Lebak regency. The method in this research is quantitative correlation. Data collection was carried out using instruments in the form of a self-confidence questionnaire with a likert scale model and a test of understanding mathematical concepts in the form of an essay. The result of this research show that there is a positive and significant relationship between self-confidence and the ability to understanding of mathematical concepts in class VIII of Nurul Madany middle school with a calculated r value or product moment of $0.607 > 0.254$ with a significance value of 0.05 , which means the higher the value. students' self- confidence, the higher the understanding of mathematical concepts of class VIII students at Nurul Madany middle School vice versa. The coefficient of determination for self-confidence and understanding of mathematical concepts is $36,84\%$ and the remaining $63,16\%$ is influenced by other factor.

Keywords: self-confidence, understanding of mathematical concepts

PENDAHULUAN

Matematika adalah salah satu bidang dan ilmu dasar yang terus berevolusi dalam hal teori dan aplikasi. Pentingnya belajar matematika tidak terlepas dari berbagai peranan dalam aspek kehidupan (Fadilah, 2024). Di era saat ini, siswa perlu memiliki kemampuan 4C (*critical thinking, communication, collaboration, and creativity*) (Junaedi 2021). Dalam pembelajaran matematika, dapat melatih seseorang untuk memiliki kemampuan berpikir secara kritis, logis, analitis, kreatif dan sistematis dalam berbagai penyelesaian masalah. Pembelajaran matematika diharapkan menjadi pembelajaran yang bermakna yaitu mengamati, menanya, bereksperimen, berdiskusi, mempresentasikan dan mencipta. Pentingnya pendidikan matematika perlu mendapatkan perhatian dari berbagai bidang, terutama yang terlibat langsung dalam penyelenggaraan pendidikan matematika. Terutama permasalahan yang semakin kompleks dibidang pendidikan (Junaedi, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran matematika SMP Nurul Madany, didapat bahwa pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII masih tergolong rendah. Adapun hasil yang menyatakan masih rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yaitu, siswa kurang percaya diri sehingga siswa tidak aktif dalam pembelajaran, hal ini menyebabkan siswa kurang mampu memahami suatu konsep matematis. Dari beberapa hasil studi tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi siswa Indonesia pada kategori matematika di tingkat internasional masih rendah bila dibandingkan negara lain.

Hasil PISA 2018 mengungkapkan bahwa kemampuan

matematis siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata global (Junaedi, 2023; Unayah, 2024). Berdasarkan fakta yang telah dikemukakan, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman matematis siswa masih belum maksimal. Jadi salah satu permasalahan yang dihadapi saat ini adalah rendahnya kemampuan pemahaman matematis siswa. Untuk menyelesaikan masalah ini, maka perlu mencari berbagai alternatif solusi yang baik agar kualitas pembelajaran matematika dapat diperbaiki, sehingga melalui kemungkinan-kemungkinan solusi yang akan dikembangkan diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa tersebut.

Selain kemampuan pemahaman matematis yang harus dimiliki oleh siswa, terdapat juga *soft skill* yang harus dimiliki oleh siswa diantaranya adalah *self-confidence*. Menurut Lauster (Irma Nurfahriani, 2018). Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dengan tindakan-tindakannya, dapat merasa bebas untuk melakukan hal yang disukainya, dan bertanggung jawab atas tindakannya, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, dapat menerima dan menghargai orang lain, memiliki dorongan untuk berprestasi serta mengenal kelebihan dan kekurangan dirinya.

Pentingnya kepercayaan diri sebagaimana yang dikemukakan oleh Yates (Irma Nurfahriani, 2018) bahwa kepercayaan diri sangat penting bagi siswa agar berhasil dalam belajar matematika. Dengan adanya rasa percaya diri, siswa akan lebih termotivasi dan lebih menyukai belajar matematika, sehingga pada akhirnya diharapkan

prestasi belajar matematika yang dicapai juga lebih optimal. Artinya siswa yang memiliki hasil belajar matematika tinggi juga memiliki indeks kepercayaan diri yang tinggi pula. *Self-confidence* seseorang terkait dengan dua hal yang paling mendasar dalam praktek hidup kita pertama, *self-confidence* terkait dengan bagaimana seseorang memperjuangkan keinginannya untuk meraih sesuatu (prestasi atau kinerja). Kedua, *self-confidence* terkait dengan kemampuan seseorang dalam menghadapi masalah yang menghambat perjuangannya. *Self-confidence* bukan merupakan sesuatu yang sifatnya bawaan tetapi merupakan sesuatu yang terbentuk dari interaksi. Untuk menumbuhkan *self-confidence* diperlukan situasi yang memberikan kesempatan untuk berkompetensi. Seseorang belajar tentang dirinya sendiri melalui interaksi langsung dan komparasi sosial.

Berdasarkan yang telah dipaparkan tentang kepercayaan diri siswa dan kemampuan pemahaman konsep matematis di atas menunjukkan bahwa kepercayaan diri dan kemampuan pemahaman konsep matematis sangat penting dan terdapat hubungan untuk kelancaran dalam proses pembelajaran serta akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa (Anisyak & Nur, 2019:189). Sejalan dengan itu, hasil penelitian yang telah dilakukan Menurut (Safitri, 2015) menyatakan rasa percaya diri berhubungan dengan prestasi belajarnya. Hal ini dibuktikan dari hasil data yang menghasilkan koefisien sebesar 0.460 yang menunjukkan adanya korelasi positif yang sedang antara rasa percaya diri dengan hasil belajar matematika siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni, (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi, sedang dan rendah terhadap

pemahaman konsep matematis siswa yang mempunyai kepercayaan diri sedang dan kepercayaan diri rendah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif korelasional karena didalam penelitian ini bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara *self-confidence* dengan pemahaman konsep matematis siswa pada siswa SMP Nurul Madany. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai November 2024 di kelas VIII SMP Nurul Madany pada tahun ajaran 2024/2025 semester ganjil

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Nurul Madany yang berjumlah 67 orang. Sampel yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari 30 siswa kelas VIII A dan 30 siswa kelas VIII B. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019:67) *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel dipilih berdasarkan penilaian peneliti. Alasan mengambil *Purposive sampling* karena sampel terpilih merupakan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuesioner dan soal tes yang dibagikan langsung kepada responden penelitian. Untuk data pembelajaran *self-confidence* diperoleh dari angket sementara untuk pemahaman konsep matematika melalui tes berupa essay.

Berikut adalah hasil uji validitas tes kemampuan pemahaman konsep matematis.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Tes Pemahaman Konsep Matematis

No Soal	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0,77	0,36	valid
2	0,86	0,36	valid

3	0,90	0,36	valid
4	0,85	0,36	valid
5	0,74	0,36	valid

Sugiyono (2019)

Hasil uji validitas tes kemampuan pemahaman konsep matematis dapat dilihat bahwa besarnya nilai r hitung $>$ r tabel. Nilai r tabel dari 30 responden atau sampel yang digunakan sebesar 0,36. Dimana r hitung harus lebih besar dari 0,36. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif Self-confidence

Analisis deskriptif *Self-confidence* dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket sebagai instrumen pengumpulan data. Dari hasil angket *self-confidence* yang telah diberikan kepada 60 siswa sebagai responden memiliki skor tertinggi 94 dan skor terendah 40. Persentase yang dihasilkan memiliki nilai tertinggi 87,50 % yang masuk dalam kategori sangat tinggi dan persentase terendah 38,54 % yang masuk kedalam kategori sangat rendah. Frekuensi siswa pada setiap perolehan nilainya, sebagai berikut:

Tabel 2. Persentase Self-confidence

Kategori	Interval Kelas	F	%
Sangat Tinggi	$> 79,29$	13	22
Tinggi	66,17 – 79,29	14	23
Rendah	53,06 – 66,17	23	38
Sangat Rendah	$< 53,06$	10	17
Jumlah		60	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 13 siswa dengan persentase 22% memiliki kriteria *self-confidence* yang sangat tinggi, 14 siswa dengan persentase 23% memiliki kriteria *self-confidence* yang Tinggi, 23 siswa dengan persentase 38% memiliki kriteria *self-confidence* yang Rendah, dan 10 siswa dengan persentase 17% memiliki kriteria *self-confidence* yang

Sangat Rendah. Dapat dilihat dari tabel diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa *self-confidence* pada siswa kelas VIII SMP Nurul Madany termasuk kedalam kategori rendah.

2. Analisis Deskriptif Pemahaman Konsep Matematis siswa

Analisis deskripsi pemahaman konsep matematis siswa dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan tes. Hasil kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dapat dilihat dari nilai tes pemahaman konsep pada materi lingkaran, untuk menguji kemampuan pemahaman konsep matematis siswa, peneliti memberikan 5 butir soal dimana tes ini berbentuk soal essay. Berdasarkan perhitungan nilai yang telah diolah bahwa nilai tes kemampuan pemahaman konsep matematis pada 60 siswa. Data tersebut memiliki nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 30. Selain itu, untuk mengetahui kategori tingkat capaian responden dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3. Persentase Pemahaman Konsep Matematis Siswa

Nilai	Kriteria	f	%
85-100	Sangat Baik	7	12
70-84,99	Baik	13	22
55-69,99	Cukup	9	15
40-54,00	Rendah	18	30
0-39,99	Sangat Rendah	13	22
Jumlah		60	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 7 siswa dengan persentase 12% memiliki kemampuan pemahaman konsep matematis yang sangat baik, sebanyak 13 siswa dengan persentase 22% memiliki kemampuan pemahaman konsep matematis yang baik, sebanyak 9 siswa dengan persentase 15% memiliki kemampuan pemahaman konsep matematis yang cukup, sebanyak 18 siswa dengan persentase 30% memiliki

kemampuan pemahaman konsep matematis yang rendah dan sebanyak 13 orang dengan persentase 22% memiliki kemampuan pemahaman konsep yang sangat rendah. Pada tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis pada siswa kelas VIII SMP Nurul Madany masih tergolong rendah.

3. Pengujian Hipotesis

Peneliti menghitung uji hipotesis ini menggunakan uji korelasi *Product moment* yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat antar variabel.

Menurut Sugiyono (2019:224) korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif sedangkan kuatnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Hubungan dua variabel dikatakan positif, jika suatu variabel ditingkatkan, maka variabel yang lain ikut meningkat, dan sebaliknya jika suatu variabel diturunkan, maka variabel yang lain ikut menurun. Hubungan dua variabel dikatakan negatif, jika nilai suatu variabel ditingkatkan, maka akan menurunkan nilai variabel yang lain, dan sebaliknya jika nilai suatu variabel diturunkan, maka akan meningkatkan nilai variabel yang lain.

Dalam menghitung uji korelasi tersebut peneliti menggunakan *Ms. Excel 2016*. Hasil uji korelasi *self-confidence* dengan pemahaman konsep matematis didapat bahwa nilai r hitung sebesar 0,607 dan nilai signifikansinya = 0,05. Berdasarkan teori dapat dilihat bahwa perolehan r hitung $>$ r tabel. Besarnya nilai r tabel = 0,254 dengan jumlah sampel (N) = 60, hasil perolehan tersebut menunjukkan bahwa $0,607 >$ $0,254$. Dengan demikian, uji hipotesis dari hasil

penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self-confidence* dan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII SMP Nurul Madany dengan tingkat hubungan kuat. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi besarnya kontribusi *self-confidence* terhadap pemahaman konsep matematis adalah sebesar dengan perhitungan $KD = r^2 \times 100\%$ atau $KD = (0,607)^2 \times 100\% = 36,84\%$ dan sisanya sebesar 63,16% dipengaruhi oleh faktor lain.

PEMBAHASAN

Berdasarkan uji prasyarat yang telah dihitung, data *self-confidence* dan pemahaman konsep matematis berdistribusi normal dan bersifat linier, maka langkah selanjutnya peneliti akan menguji besarnya hubungan antar kedua variabel dengan menggunakan uji korelasi *product moment*. Setelah mengolah data kedua variabel, hasil *self-confidence* yang peneliti peroleh melalui angket yang disebar kepada siswa kelas VIII SMP Nurul Madany sebanyak 60 responden. Kesimpulannya bahwa sebanyak 13 siswa dengan persentase 22% memiliki kriteria *self-confidence* sangat tinggi, 14 siswa dengan persentase 23% memiliki kriteria *self-confidence* tinggi, 23 siswa dengan persentase 38% memiliki kriteria *self-confidence* rendah dan 10 siswa dengan persentase 17% memiliki kriteria *self-confidence* sangat rendah. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa *self-confidence* pada siswa kelas VIII SMP Nurul Madany termasuk kedalam kategori rendah.

Terdapat faktor yang dapat meningkatkan percaya diri yaitu kondisi fisik, konsep diri, harga diri, interaksi sosial dan jenis kelamin (Anwar, 2021). Hal ini dapat menunjukkan bahwa siswa

yang memiliki kepercayaan diri rendah dapat meningkatkan kepercayaan diri melalui faktor diatas. Ketika seseorang percaya diri, ia berani menunjukkan diri dengan penuh keyakinan, berani menunjukkan keberadaanya, berani untuk menyatakan perbedaan pendapatnya dengan yang lainnya, serta dapat secara mandiri membuat keputusan meskipun dalam kondisi yang sulit. Serta dengan berani melakukan pengorbanan demi kebenaran. Seperti kelas VIII SMP Nurul madany yang ingin memperoleh nilai yang baik, maka siswa percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya.

Menurut Sumarno (Angre Meta Ruswana, 2018) tingkat pemahaman konsep matematis ditentukan oleh sejauh mana ide, prosedur, atau fakta matematika dipahami sepenuhnya karena saling berhubungan satu sama lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai yang kurang baik dapat meningkatkan kemampuannya dalam memahami suatu konsep melalui ide, prosedur dan fakta matematika. Jeremy (dalam Ni pande, 2019) menyatakan bahwa pemahaman konsep merupakan kemampuan yang berkenaan dengan memahami ide-ide matematika yang menyeluruh dan fungsional. Seperti halnya siswa kelas VIII SMP Nurul Madany, dimana siswa dapat meningkatkan pemahaman yang baik tentang konsep matematika untuk dengan mudah menghafal, menggunakan, dan merekonstruksi konsep yang telah dipelajari untuk memecahkan banyak variasi masalah matematika.

Self-confidence adalah sikap percaya diri seseorang akan kemampuannya dalam menyelesaikan suatu tugas atau masalah. *Self-confidence* merupakan salah satu faktor dalam diri seseorang bahwa dia merasa yakin dengan kemampuannya dalam memahami suatu konsep matematis,

khususnya pada penelitian ini pada soal berbentuk cerita dan *essay*. Berdasarkan perhitungan dan analisis yang telah peneliti peroleh, peneliti melakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan linearitas. Dengan perhitungan yang peneliti peroleh melalui *Ms. Excel 2016* pada data *self-confidence* diperoleh nilai 0,114 sedangkan pada data pemahaman konsep matematis diperoleh nilai 0,162, dengan demikian data pada *self-confidence* dan pemahaman konsep matematis data berdistribusi normal. Selanjutnya peneliti melakukan uji linearitas dengan IBM SPSS *statistic 22* diperoleh nilai signifikansinya 0,062, dengan demikian data pada *self-confidence* dan pemahaman konsep matematis bersifat linier.

Pada uji hipotesis peneliti menggunakan korelasi *product moment*. Hasil uji hipotesis yang peneliti peroleh yaitu r hitung sebesar 0,607 dan nilai signifikansinya sebesar 0,05. Dari data tersebut bahwa nilai r hitung ($0,607$) $>$ r tabel ($0,254$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara *self-confidence* terhadap pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII SMP Nurul Madany dengan tingkat hubungan kuat. Hal ini menunjukkan bahwa *self-confidence* berhubungan dengan pemahaman konsep matematis seseorang, artinya semakin tinggi *self-confidence* yang dimiliki oleh seseorang semakin baik pula kemampuannya dalam memahami suatu konsep matematis begitupun sebaliknya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self-confidence* terhadap pemahaman konsep matematis pada siswa kelas VIII SMP

Nurul Madany yang artinya semakin tinggi *self-confidence* siswa, maka semakin baik pula kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII SMP Nurul Madany, begitupun sebaliknya. Besarnya nilai koefisien determinasi *self-confidence* dan pemahaman konsep matematis adalah sebesar 36,84% dan sisanya sebesar 63,16% dipengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbari, Omidullah. 2020. *Students' Self-Confidence and Its Impacts on Their Learning Process. American International Journal of Social Science Research*, Vol. 5, No.1, 2020.
- Annisa, 2021. Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Kartu Gambar Ilustrasi untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 01, No. 02, 2021.
- Anwar, S., & Junaedi, Y. (2021). PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME) UNTUK MENINGKATKAN SELF CONCEPT SISWA SMP. *GEOMATH*, 2(1), 1-9.
- Daulay, Nurrusakinah. dkk. 2023. Implikasi Bimbingan Kelompok tentang Dampak Negatif Aplikasi Tiktok terhadap Kepercayaan Diri Remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 3, No. 3, 2023.
- Diana, putri, Indiana Mareti, Aan Subhan Pamungkas. 2020. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa: Ditinjau Dari Kategori Kecemasan Matematik. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, Vol. 4, No. 1, Januari 2020.
- Doni, Sirat Erlando. 2016. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*. Vol. 6, No.1, 2016.
- Fadilah, S., Junaedi, Y., & Umami, M. R. (2024). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Literasi Matematis pada Materi Peluang ditinjau dari Gaya Kognitif. *Jurnal Limit Multidisiplin*, 1(2), 70-78.
- Fauziah, Nur Siregar. 2021. Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP melalui Pendekatan *Realistic Mathematic Education*. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 5, No. 2, 2021.
- Febryani, Anita, Arif Rahman hakim, Nadun. 2017. Peran Disposisi Matematis terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 2, No. 1, 2017.
- Hadi, Sutarto. 2015. Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Memeriksa Berpasangan (*pair chek*).
- Heni, Pujiastuti. 2021. Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Alkharizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, Vol. 5, No. 1, 2021.
- Handayani, Shinta Dewi. (2016). Pengaruh Konsep Diri dan Kecemasan Siswa Terhadap Pemahaman Konsep Matematika.
- Husaini Usman. 2015. Pengantar Statistika. Jakarta: Bumi Aksara.
- Islami, Anisyak, Nur Rusliah. 2019. Pengaruh Self-Confidence Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah

- Menengah Pertama. Prosiding Seminar Nasional Integrasi Matematika dan Nilai Islami. Vol. 3, No.1, September 2019, hlm. 187-193.
- Junaedi, Y., Umami, M. R., & Anwar, S. (2024). ANALISIS COMPUTATIONAL THINKING SKILLS SISWA SMA MELALUI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI. *Wilangan: Jurnal Inovasi dan Riset Pendidikan Matematika*, 5(4), 306-314.
- Junaedi, Y., & Yulianto, D. (2023, December). Profil Kemampuan Awal Literasi Matematis melalui Pretest Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Program Kampus Mengajar Angkatan 5. In *NCOINS: National Conference Of Islamic Natural Science* (Vol. 3, pp. 369-374).
- Junaedi, Y., & Juandi, D. (2021, March). Mathematical creative thinking ability of junior high school students' on polyhedron. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1806, No. 1, p. 012069). IOP Publishing.
- Kadir. 2017. *Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lesrel dalam Penelitian*. Depok: Rajawali pers
- Kemendikbud. 2014. *Kurikulum 2013 Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Kemendikbud
- Maspupah. 2014. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran CD Interaktif terhadap Pemahaman Konsep Lingkaran Siswa.
- M. Jainuri, Ade Susanti, Taufik Usman. 2020. Hubungan Konsep Diri Dengan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII. *Mat-Edukasia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 5, No. 1, April 2020.
- Meika, I., Sujana, A., & Umami, M. R. (2016). Upaya meningkatkan pemahaman konsep matematik dengan model Snowball Throwing pada siswa kelas viii SMP Plus Mathla'Ul Anwar Cibuah. *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 1, 21–28.
- Mufarohah. 2013. Hubungan Percaya Diri dengan Intensitas Perilaku Menyontek Siswa Madrasah Aliyah Salafiah Bangil Pasuruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2013.
- Novitasari, Dian. 2015. Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, Vol. 2, No. 2, 2015.
- Nurfahriani, Irma. 2018. Hubungan Kepercayaan diri Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMP. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*. Vol. 1, No. 4, Juli 2018
- Ruswana, Angre Meta. 2018. Hubungan Antara Self-confidence Mahasiswa Dengan Kemampuan Pemahaman Matematis Dalam Perkuliahan Kapita Salekta Matematika IV. *Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika*, Vol. 2, No. 1, April 2018.
- Sacita Sukma Dewi, dkk. Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Soal Olimpiade Matematika (OMI) Tingkat SMP tahun 2018. *Jurnal Pendidikan Matematika & Matematika*, Vol. 3, No. 1, juni 2019
- Safitri. 2015. Hubungan Percaya Diri dengan Prestasi Belajar

- Matematika Siswa kelas V SDN Keramatjati. Institutional Repository UIN Syarif Hidayatulloh, 2015.
- Salsabila, dkk. 2023. Analisis Tingkat Relisensi Matematis Siswa Jurusan MIPA dan IPS di SMA. *Community Development Journal*, Vol. 4, No. 2, maret 2023.
- Sanita Angelina, dkk. 2022. Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) terhadap Literasi Matematis Siswa pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) di Kelas VIII SMP Negeri 1 Sipispis. *Journal of Social Science Research*, Vol. 3, No. 2, mei 2022.
- Sugiyono. 2019. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Syaipul Amri. 2018. Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, Vol. 03, No. 02, 2018.
- Unayah, U., Junaedi, Y., & Yulianto, D. (2024). Profil Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMA Ditinjau dari Resiliensi Matematis dan Gender. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika*, 17(2), 118-127.
- Usmadi. 2020. Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, Vol. 7, No. 1, Maret 2020.
- Vuve Ona Rahma Suci, Melisa, Hamdunah. Hubungan Kepercayaan Diri Siswa Dengan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas XI MIA 1 SMAN 3 Lubukbasung Kabupaten Agam. *Jurnal Horizon Pendidikan*, Vol. 1, No. 4, November 2021.
- Wahyuni. 2019. Upaya Guru dalam Peningkatan Percaya Diri Siswa di Sekolah Dasar Negeri 135 Rejang Lebong. IAIN Curup, 2019.
- Wulandari, Anisa, Ali Nurcahya, Gida Kadarisma. 2018. Hubungan Antara Self Confidence Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*. Volume 1, No. 4, Juli 2018.
- Yuyun Rahayu, Heni Pujiastuti. 2018. Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP Pada Materi Himpunan: Studi Kasus Di SMP Negeri 1 Cibadak. *Pasundan Journal Of Research In Mathematics Learning And Education*. Volume 3, No. 2, Desember 2018